



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yakni peneliti menganalisis infografis yang ada di akun instagram Tirto.id periode Januari 2018 sampai dengan Februari 2018, Tirto.id telah mengemas sebanyak 129 Infografis di bulan Januari dan 108 infografis di bulan Februari. Infografis ini kemudian di kategorikan menjadi beberapa jenis baik secara *information representation, on the basis of nature of content* dan *on the basic of characteristics*.

Hasil ini menunjukkan bahwa Tirto.id menerapkan jenis ketiga infografis tersebut, tetapi hal yang paling mendominasi di akun instagram Tirto.id adalah, pada konsep *information representation* Tirto.id lebih banyak menggunakan “*Information representation: informational*” dalam infografis nya Tirto kaya akan informasi. Informasi tersebut tidak sekedar hanya *hard news* saja, tetapi Tirto juga menghadirkan informasi yang sedang menjadi tren atau *soft news*. Dengan begitu, Tirto memperoleh sumber beritanya berasal dari tim riset dan mencari berita atau informasi tersebut dengan sumber yang terpercaya.

Kemudian, pada konsep *on the basis of nature of content*, Tirto pun juga menerapkan ketiga konsepnya, antara lain, *case study, cronologies*, dan *data visualization*. Tirto lebih banyak mendominasi pada “*data visualization*”,

yakni data yang menggabungkan beberapa unsur-unsur ilustrasi, gambar, teks, warna, foto dan lain-lain.

Yang terakhir, pada konsep *on the basis characteristics*, Tirto menggunakan ketiga jenis konsepnya, antara lain, *static infographics*, *motion infographics*, dan *interactive infographics*. Namun, yang paling mendominasi di instagram Tirto adalah “*static infographics*” dan “*motion infographics*”, yakni infografis dengan gambar diam serta infografis dengan gambar bergerak atau video dengan penggabungan unsur teks, suara, warna, serta gambar didalamnya. Secara keseluruhan peneliti menggunakan instagram sebagai wadah, oleh karena itu, *interactive infographics* dirasa kurang tepat dalam penerapannya. Tirto memiliki *interactive infographics* yang hanya ada di lama website mereka, sedangkan instagram Tirto hanya berisi *static infographics* dan *motion infographics*.



5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti hanya meneliti penggunaan infografis yang dilakukan oleh Tirto.id di akun Instagram nya saja, mungkin akan lebih baik bila peneliti selanjutnya juga meneliti akun sosial media Tirto.id lainnya, di antaranya facebook, twitter, website dan youtube sehingga bisa lebih lengkap dan sempurna.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Sebagai media yang menerapkan infografis, media *online* Tirto.id harus terus berinovasi dan lebih mengeksplor konten infografisnya secara meluas baik untuk konten infografis statis, infografis motion maupun infografis interaktif. Terutama untuk infografis interaktif, misalnya pembaca yang jenuh dengan melihat infografis statis bisa melihat ke laman infografis interaktif yang mana Tirto.id jarang sekali mempublikasi infografis interaktif di laman *website* Tirto.id.
- 2) Alangkah lebih baiknya mungkin jika media *online* Tirto.id mengadakan *workshop* ke universitas-universitas untuk memberikan seminar, pengetahuan serta pengalaman bagaimana mengemas data, informasi serta berita yang utuh menjadi padat, tak hanya mendapatkan ilmu dari bidang jurnalistik saja, tetapi bisa juga mencoba membuat

proses infografis dari dasar mulai dari ide, desain hingga menjadi infografis utuh.

- 3) Bagi pembaca, walaupun dengan infografis ini kita dapat mengetahui informasi secara singkat apalagi dengan munculnya media sosial instagram yang sangat memudahkan kita dalam mengetahui informasi dan berita, tetapi jangan diabaikan juga untuk membaca informasi atau berita di artikel yang menjelaskan secara lengkap di *website* atau sumber berita lainnya sehingga meminimalisir interpretasi yang salah karena di infografis berita hanya disajikan dalam bentuk poin per-poin yang bisa saja pembacanya keliru dalam mengartikan informasi tersebut.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA